

ABSTRACT

SUSANA SUNARSASI. 2002. **THE COLD- AND CLOSED-HEART CHARACTER OF EBENEZER SCROOGE, THE MAIN CHARACTER IN CHARLES DICKENS' *A CHRISTMAS CAROL***. Yogyakarta: Department of Language and Arts Education. Faculty of Teacher Training and Education. Sanata Dharma University.

This thesis discusses *A Christmas Carol*, a novel by Charles Dickens. The analysis focuses on Ebenezer Scrooge as the main character of the novel. Further, this study aims at showing the readers that there are a lot of supporting experiences, persons, actions, and events that could influence a person in becoming whoever he is. From the objective above, this study has two sub-objectives, namely (1) to expose the reasons and happenings that make Scrooge become a cold- and closed-hearted character and (2) to reveal the role of the Ghost of Marley and the Three Spirits towards Scrooge's new character.

Furthermore, the writer formulates the problems based on the two sub-objectives. The problems are (1) what Ebenezer Scrooge's past experiences are — that influence him to be a cold- and closed-hearted person and (2) how the Ghost of Marley and the Three Spirits influenced Scrooge to become a new person.

To achieve these aims, this thesis employs library or desk research for collecting data. There are two kinds of data, which are primary and secondary data. The primary data is gained from the novel itself, *A Christmas Carol*. The secondary data is obtained from the biography of Charles Dickens, and criticisms of the novel; the psychological theory of characters from Zanden, Pikunas, and Kalish; the literary theory of characters from Indriani, Forster, and Harvey; and some crucial data from some theses that discuss the same topic and novel. Moreover, the writer uses psychological approach to analyse this study.

The analysis of Ebenezer Scrooge's experiences is divided into two sections. The first section talks about his past experiences that influence Scrooge to be a cold- and closed-hearted person. Scrooge was so miserable during his life's journey; left behind, and neglected by his loved ones. The second one discusses the Ghost of Marley and the Three Spirits' actions and utterances that influenced Scrooge to be a new person. The ghosts gave him lessons and visions of his life; of his past, present, and future life.

From the analysis of those influences, the writer found that in every change of a person's character, whether it is small or big, a short or long process, something would occur before the change. Therefore, a person should have the capability to choose and decide which is the best for him and put aside the bad things. He should take the bad experiences as his lesson in life, which he would not do to himself or others.

Finally, this thesis presents the implementations of *A Christmas Carol* in teaching English, especially Book Report and Translation I for students in English Language Education Study Program.

IKHTISAR

SUSANA SUNARSASI. 2002. **THE COLD- AND CLOSED-HEART CHARACTER OF EBENEZER SCROOGE, THE MAIN CHARACTER IN CHARLES DICKENS' *A CHRISTMAS CAROL***. Yogyakarta: Department of Language and Arts Education. Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

Skripsi ini membahas *A Christmas Carol*, novel karya Charles Dickens. Fokus dari analisis adalah Ebenezer Scrooge, tokoh utama dalam novel ini. Kemudian, bahasan ini bertujuan untuk menunjukkan pada para pembaca bahwa terdapat banyak pengalaman, orang, tindakan, dan kejadian pendukung yang dapat mempengaruhi seseorang sehingga dia menjadi seperti sekarang ini. Dari tujuan di atas, bahasan ini mempunyai 2 sub-obyektif, yaitu (1) untuk menyingkap alasan-alasan dan kejadian yang menjadikan Scrooge seseorang yang dingin dan tertutup dan (2) untuk mengungkap peran dari Hantu Marley dan Tiga Roh terhadap karakter baru Scrooge.

Lalu, penulis merumuskan permasalahan berdasarkan dari dua sub-obyektif di atas. Permasalahannya adalah (1) apa saja pengalaman masa lalu Scrooge yang mempengaruhi dia sehingga menjadi orang yang dingin dan tertutup dan (2) bagaimana Hantu Marley dan Tiga Roh mempengaruhi Scrooge sehingga menjadi seseorang yang baru.

Untuk mencapai tujuan tersebut, skripsi ini menerapkan studi pustaka sebagai sarana untuk mengumpulkan data. Terdapat dua sumber data, yaitu sumber data primer, yang diperoleh dari novel itu sendiri, *A Christmas Carol*. Sumber data sekunder didapatkan dari biografi mengenai Charles Dickens dan kritik tentang novel ini; teori psikologi tentang karakter dari Zanden, Pikunas, dan Kalish; teori literatur tentang karakter dari Indriani, Forster, dan Harvey; dan sejumlah data penting dari beberapa skripsi yang membahas topik dan novel yang sama. Lebih lanjut lagi, penulis menggunakan pendekatan psikologis untuk menganalisa bahasan ini.

Pembahasan tentang pengalaman Ebenezer Scrooge dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama membahas tentang pengalaman masa lalunya yang mempengaruhi Scrooge menjadi orang yang dingin dan tertutup. Dalam perjalanan hidupnya, Scrooge sangat menderita. Ia ditinggalkan dan diabaikan oleh orang-orang tercintanya. bagian kedua membahas tindakan dan perkataan Hantu Marley dan Tiga Roh yang mempengaruhi Scrooge menjadi seseorang yang baru. Para hantu ini memberikan pengajaran dan penglihatan tentang hidupnya; di masa lampau, sekarang, dan yang akan datang.

Dari pembahasan tentang pengaruh-pengaruh tersebut, penulis menemukan bahwa dalam setiap perubahan karakter pada setiap orang, baik kecil atau besar, dalam proses yang lama atau sebentar, ada sejumlah kejadian sebelum perubahan terjadi, seperti dapat dilihat dalam pengalaman Scrooge. Oleh karena itu seseorang harus mampu untuk memilih, dan memutuskan mana yang terbaik untuk dirinya dan

mengesampingkan yang tidak baik. Dia harus menjadikan pengalamannya buruknya sebagai pelajaran dalam hidup yang kemudian tidak akan ia terapkan kepada dirinya maupun orang lain.

Pada akhirnya, skripsi ini menyajikan beberapa saran penerapan novel *A Christmas Carol* dalam pengajaran bahasa Inggris, terutama Book Report dan Translation I untuk mahasiswa dan mahasiswi di Pendidikan Bahasa Inggris.